

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pelaksanaan pembangunan tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata, baik material maupun spiritual. Agar pembangunan tersebut dapat berjalan dengan baik maka diperlukan adanya prasarana – prasarana penunjang yang mempunyai peranan penting untuk mendukung dan mempercepat laju pembangunan nasional tersebut.

Salah satu prasarana penunjang yang mempunyai peranan penting adalah prasarana perhubungan, baik perhubungan darat, laut, maupun udara. Dari ketiga prasarana tersebut, bandar udara sebagai prasarana perhubungan udara, mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat.

Fungsi dan peranan transportasi udara ini sangat penting dan strategis dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pendorong, penggerak dan penunjang kegiatan pembangunan dalam segala sektor, baik sektor perhubungan, perdagangan, sosial dan ekonomi, maupun lingkungan.

Bandar Udara merupakan prasarana penting dalam kegiatan transportasi udara pada setiap negara khususnya Indonesia yang merupakan negara kepulauan dimana transportasi udara sangat berperan penting bagi kelancaran aktivitas penduduknya.

Perkembangan dunia penerbangan sangatlah besar perannya dalam melayani jasa transportasi udara. Hal ini diketahui dengan banyak berdirinya maskapai – maskapai penerbangan di dunia, yang bertujuan untuk memenuhi permintaan arus transportasi udara yang semakin luas jangkauannya dan padat arus lalu lintasnya. Jasa transportasi udara membuat perjalanan sangat cepat dan efisien terutama untuk perjalanan yang sangat jauh.

Bandar udara El Tari Kupang merupakan salah satu jenis moda transportasi udara yang berada pada kawasan timur Indonesia (NTT) , saat ini telah mengalami perkembangan yang semakin pesat dan prospektif untuk beragam kegiatan bisnis karena potensi kekayaan alam yang sangat besar di wilayah timur Indonesia.

Bandara tersebut sedang mengalami proses perluasan dan pengembangan pada saat ini (Desember 2013 – September 2014), antara lain bagian dari pengembangannya adalah terminal penumpang baru dan lahan parkir kendaraan. Pengembangan terminal dilakukan guna mengantisipasi pertumbuhan penumpang pada waktu tertentu. Pengembangan terminal ini meliputi peningkatan kebutuhan terminal dan peningkatan pelayanan fasilitas di bandar udara El Tari Kupang yang awalnya dianggap masih kurang.

Bandar udara El Tari Kupang terletak di ibukota Provinsi NTT yakni kota Kupang (Lihat Gambar 1.1). Kota Kupang memiliki Luas $\pm 229,97 \text{ km}^2$. Dengan jumlah penduduk ± 300.000 jiwa.

Kota Kupang dapat ditempuh melalui jalur darat, laut, maupun udara. Namun jalur darat masih belum maksimal digunakan masyarakat karena terhambat adanya hutan dan pegunungan yang harus dilalui untuk sampai ke kabupaten seberang dalam satu pulau. Misalnya dari Kota Kupang ke Belu. Maka dari itu, moda transportasi yang lebih optimal digunakan adalah transportasi laut dan udara. Transportasi laut dan udara di Kupang menjadi pintu masuk strategis bagi negara Timor Leste dan Australia. Oleh sebab itu, keberadaan bandar udara El Tari di Kota Kupang mempunyai peranan penting guna menunjang arus lalu lintas udara baik antar negara, provinsi, maupun antar kabupaten dalam provinsi NTT.



Gambar 1.1 Peta Provinsi Nusa Tenggara Timur

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana tingkat kebutuhan terminal dan fasilitas penumpang di bandar udara El Tari Kupang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di bandar udara El Tari Kupang, NTT.
2. Daerah pengamatan meliputi bagian terminal keberangkatan (*lobby, check in area, waiting room*)
3. Pengamatan dilakukan selama kurang lebih 3 hari pada pagi hari, siang hari, dan sore hari (keberangkatan terakhir). Waktu pengamatan tepatnya Tanggal 7 Mei – 9 Mei 2014. Untuk pengamatan awal pukul 06.30 WITA, pengamatan kedua pukul 13.00 WITA, pengamatan terakhir pada pukul 17.00 WITA.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir maupun tulisan dengan judul analisis tingkat kebutuhan terminal penumpang sudah pernah dibuat tetapi

berbeda yaitu studi kasus pada bandar udara Soekarno – Hatta, sedangkan untuk tingkat kebutuhan terminal penumpang di bandar udara El Tari Kupang belum pernah dibuat.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat kebutuhan terminal dan fasilitas di bandar udara El Tari Kupang sudah sesuai dengan peraturan / ketentuan yang ada.
2. Untuk mengoptimisasi / melakukan pemecahan terhadap tingkat kebutuhan terminal dan fasilitas yang ada di bandar udara El Tari Kupang.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan tingkat kebutuhan dan fasilitas yang ada di bandar udara El Tari Kupang khususnya jalur keberangkatan.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan Kabupaten Kupang dalam usaha peningkatan kebutuhan dan fasilitas di bandar udara El Tari Kupang khususnya jalur keberangkatan sehingga dapat memenuhi keinginan para penumpang.